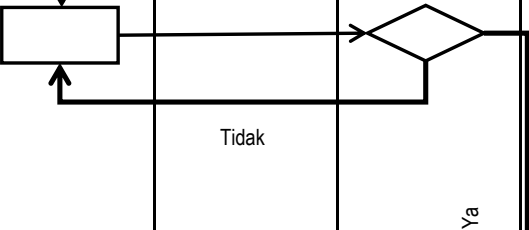


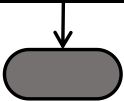
 UPTD PENGELOLAAN LIMBAH B3 MEDIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA BARAT	NOMOR SOP	660/07/UPTD-PLB3M/DLH-2023
	TGL. PEMBUATAN	27 Juni 2023
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	03 Juli 2023
	DISAHKAN OLEH	Kepala UPTD Pengelolaan Limbah B3 Medis  <u>Irman, S,ST, MT</u> NIP. 197203241992021001
	NAMA SOP	PENGOPERASIAN IPAL
DASAR HUKUM:	KUALIFIKASI PELAKSANA	
1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 2. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 3. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat 4. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pembentukan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Lingkungan Hidup	1. D3/ sederajat untuk Operator IPAL 2. Pengendali Dampak Lingkungan untuk Pengawas IPAL	
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN	
	1. Komputer/notebook/laptop. 2. ATK 3. Flasdisk 4. Kamera 5. GPS 6. Peralatan K3 7. Form Cheklist 8. Alat Sampling	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
1. Jika SOP tidak dilaksanakan maka proses tidak akan berjalan secara efektif dan efisien		

 UPTD PENGELOLAAN LIMBAH B3 MEDIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA BARAT	NOMOR SOP	660/07/UPTD-PLB3M/DLH-2023
	TGL. PEMBUATAN	27 Juni 2023
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	03 Juli 2023
	NAMA SOP	PENGOPERASIAN IPAL
a. Tujuan SOP ini bertujuan untuk mengatur tata cara pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah dari limbah cair yang dihasilkan oleh unit insinerator dan memastikan air limbah yang dibuang ke badan air memenuhi baku mutu yang diatur dalam Tabel 4 Lampiran Keputusan Kepala Bapedal No. 03 Tahun 1995. b. Ruang Lingkup SOP ini berlaku untuk semua petugas yang melakukan pengolahan pada unit IPAL. c. Tata Laksana - Berkoordinasi dengan petugas wet scrubber terkait waktu dan debit limbah yang akan dialirkan ke IPAL. - Memastikan ketersediaan bahan kimia untuk pengelolaan air limbah. - Memastikan instalasi listrik, unit perpipaan, <i>flowmeter</i>, kondisi pompa dan kondisi masing-masing unit pengolahan berfungsi dengan baik. - Mengisi form checklist kesiapan alat dan unit pengolahan. - Meminta persetujuan Pengawas IPAL atas kegiatan persiapan yang telah dilakukan dan dituangkan dalam form checklist kesiapan alat dan unit pengolahan - Cek debit air limbah yang akan masuk ke unit IPAL (pada <i>flowmeter</i>). - Hidupkan pompa transfer dan pompa filter yang mengalirkan air limbah ke unit IPAL. - Cek dosis bahan kimia (NaOH, PAC dan Polymer) yang akan digunakan pada unit Netralisasi, Koagulasi dan Flokulasi. - Hidupkan mixer pada masing-masing unit pengolahan. - Lakukan injeksi bahan kimia sesuai dosis yang direkomendasikan ke masing-masing unit pengolahan. - Monitoring laju aliran air limbah. - Cek harian bak kontrol. - Pemantauan kualitas air limbah pada bak kontrol setiap bulan mengacu kepada SOP Pemantauan Air Limbah. - Pelaporan operasional kegiatan ke Pengawas IPAL. - Pengurasan bak sedimentasi setiap 3 bulan sekali. - Pengurasan tanki sand filter setiap 6 bulan sekali.		

Standard Operasional Prosedur (SOP) Tata Cara Pengoperasian IPAL

No.	Uraian Prosedur	Pelaksana				Baku Mutu			Ket
		Operator IPAL	Operator Wet Scrubber	Pengawas IPAL	Laboratorium	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	4			5	6	7	8	9
Pelaksanaan Kegiatan Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Hutan									
1	Persiapan Berkoordinasi dengan petugas/ operator wet scrubber terkait waktu dan debit air limbah yang akan dialirkan ke IPAL					- Form Hasil Koordinasi - Alat tulis	1 hari	Form Hasil Koordinasi	Form Hasil Koordinasi paling sedikit memuat: a. Nama Operator IPAL; b. Nama Operator Wet Scrubber; c. Waktu Koordinasi; d. Jumlah debit air limbah yang akan dialirkan ke IPAL; e. Estimasi waktu pengaliran air limbah dari wet scrubber ke IPAL;
2	Persiapan - Memastikan ketersediaan bahan kimia untuk pengolahan air limbah - Memastikan instalasi listrik, unit perpipaan, <i>flowmeter</i> , kondisi pompa dan kondisi masing-masing unit pengolahan pada Unit IPAL dapat berfungsi dengan baik - Mengisi form checklist kesiapan alat dan unit pengolahan					- Form Checklist Persiapan - APD - Alat Tulis	1 hari	Form Checklist Persiapan	Form Checklist paling sedikit memuat: a. Ketersediaan bahan kimia unit pengolahan; b. Kondisi instalasi listrik pada Unit IPAL; c. Kondisi unit perpipaan dan <i>flowmeter</i> pada Unit IPAL; d. Kondisi pompa pada Unit IPAL; e. Kondisi masing - masing unit pengolahan pada Unit IPAL; f. Nama dan tanda tangan operator IPAL yang melakukan pemeriksaan; g. Persetujuan Pengawas IPAL, jika setuju dapat lanjut ke tahap pengoperasian, jika tidak maka akan kembali ke tahap persiapan. h. Nama dan tanda tangan Pengawas IPAL

3	Pengoperasian - Cek debit air limbah yang akan masuk ke Unit IPAL (pada flowmeter). - Hidupkan pompa transfer dan pompa filter yang mengalirkan air limbah ke unit IPAL. - Cek dosis bahan kimia (NaOH, PAC dan Polymer) yang akan digunakan pada unit Netralisasi, Koagulasi dan Flokulasi. - Hidupkan mixer pada masing-masing unit pengolahan. - Lakukan injeksi bahan kimia sesuai dosis yang direkomendasikan ke masing-masing unit pengolahan. - Monitoring laju aliran air limbah.				- Form Checklist Operasional - APD - Alat Tulis	1 hari	Form Checklist Operasional	Form Checklist Operasional paling sedikit memuat: a. Debit Inlet pada flow meter; b. On/Off Pompa Transfer; c. On/Off Pompa Filter; d. Dosis Bahan Kimia pada unit Netralisasi; e. Dosis Bahan Kimia pada unit Koagulasi; f. Dosis Bahan Kimia pada unit Flokulasi; g. On/Off mixer; h. Injeksi Bahan Kimia pada masing-masing unit pengolahan; i. Monitoring laju aliran air limbah;
4	Pengoperasian - Cek harian bak kontrol - Pemantauan kualitas air limbah pada bak kontrol				- Form Checklist Operasional - APD - Alat Tulis - Alat sampling (tabung sampel, PH meter/kertas lakmus)	1 hari	- Form Checklist Operasional - Form Pemantauan	Form Checklist Operasional paling sedikit memuat: j. Kondisi bak kontrol; k. Nama dan tandatangan Operator; Form Pemantauan paling sedikit memuat: a. Nama dan tandatangan petugas sampling; b. Waktu dan lokasi sampling; c. Jumlah dan Volume sampel; d. Waktu penyerahan ke Laboratorium; e. Nama dan tandatangan petugas Laboratorium penerima sampel.
5	Pelaporan Operasional IPAL				- Laporan Operasional - Alat Tulis	1 hari	Laporan Operasional IPAL	Laporan Operasional IPAL paling sedikit memuat: - Debit air limbah yang masuk ke IPA (inlet); - Kondisi masing-masing unit pengolahan saat operasional; - Monitoring laju aliran limbah; - Debit air limbah pada outlet; - Nama dan tandatangan Operator; - Nama dan tandatangan Pengawas
6	Pemeliharaan - Pengurasan bak sedimentasi (1 x 3 bulan); - Pengurasan tanki sand filter (1 x 6 bulan).				- Form Checklist Pemeliharaan - APD - Alat Tulis	1 hari	Form Checklist Pemeliharaan	Form Checklist Pemeliharaan paling sedikit memuat - Waktu pemeliharaan; - Jumlah sedimen dan perlakuan terhadap sedimen hasil pengerukan/disposal area; - Nama Operator IPAL

6	Pelaporan Pemeliharaan IPAL					- Laporan Pemeliharaan - Alat Tulis	1 hari	Laporan Pemeliharaan IPAL	Laporan Operasional IPAL paling sedikit memuat: - Waktu pemeliharaan; - Jumlah sedimen dan perlakuan terhadap sedimen hasil pengerukan/disposal area; - Nama Operator IPAL; - Nama Pengawas IPAL.